

# **Pola Asuh Orang Tua dalam mengembangkan Kreativitas AnakUsia Dini di Dusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro**

Siti Kusnul Nuraini<sup>1</sup>, Tirta Dimas Wahyu Negara<sup>2</sup>

<sup>1</sup>IAIN Ponorogo

<sup>2</sup>IAIN Ponorogo

[enisagita250300@gmail.com](mailto:enisagita250300@gmail.com),

[tirta@iainponorogo.ac.id](mailto:tirta@iainponorogo.ac.id)

## **ABSTRAK**

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi hal-hal yang baru atau sudah ada sebelumnya, menciptakan sesuatu atau melahirkan suatu gagasan, proses, metode, ataupun produk yang efektif bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui bagaimana tipe-tipe pola asuh orang tua. (2) mengetahui bagaimana keterkaitan mata pencarian dengan pola asuh orang tua. (3) mengetahui bagaimana peranan orang tua untuk mengembangkan kreativitas anaknya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex-post facto*. Populasi berjumlah 30 orang tua di Dusun Jumok Desa Jumok Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoroyang memiliki anak usia 5-6 tahun. Sampel berjumlah 20 keluarga dengan rincian 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, *checklist* dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa (1) pola asuh orang tua di Dusun Jumok termasuk pola asuh demokratis. Hal ini diketahui dari hasil analisis yang menunjukkan persentase tertinggi adalah pola asuh demokratis sebanyak 13 responden (65%). (2) terdapat keterkaitan antara mata pencaharian dengan pola asuh orang tua. Alasan orang tua dengan mata pencaharian sama-sama sebagai wiraswasta tetap menerapkan pola asuh yang berbeda-beda karena orang tua menyesuaikan waktu untuk mengawasi anaknya. (3) Peran orang tua di Dusun Jumok Desa Jumok Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini yaitu dengan cara orang tua memfasilitasi akan kebutuhan anak dalam mengembangkan kreativitasnya, mengikutsertakan anak dalam perlombaan, memperlihatkan *youtube* tentang kegiatan yang dapat menunjang kreativitas anak dan memberikan contoh dalam membuat karya kreatif.

Kata Kunci : Pola asuh orang tua, kreativitas, Anak usia dini

## PENDAHULUAN

Masa anak usia dini sering disebut dengan Golden Age atau usia keemasan (masa emas), pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang dan secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda (Ibad Suhaba, 2010). Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan atau menghambat tumbuhnya kreativitas. Perilaku kreatif dapat tumbuh dan berkembang dengan baik jika seorang anak dibiasakan dengan keluarga yang terbuka, saling menghargai, menerima, dan mendengarkan pendapat (Tresa Ayu, 2021). Dengan perhatian dan perlakuan yang baik, selalu diberikan kasih sayang yang sepatutnya diterimanya, diharapkan anak akan tumbuh dari perhatian orang tua dan akan mengantarkannya menjadi pribadi yang memiliki karakter yang baik serta menjadikan anak tumbuh dengan kreatif (Tsinta, 2017).

Menurut Utami Munandar kreativitas adalah suatu gaya hidup, suatu cara dalam mempersepsi dunia. Hidup kreatif berarti mengembangkan talenta yang dimiliki, belajar menggunakan kemampuan diri sendiri secara optimal, menjajaki gagasan baru, tempat-tempat baru, aktivitas-aktivitas baru, mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan, masalah orang lain, masalah kemanusiaan. Kreativitas merupakan sebuah kemampuan seseorang yang menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan orisinal (Heri Susanto, 2019).

Hurlock mengemukakan beberapa faktor pendukung yang dapat meningkatkan kreativitas anak yaitu: (a) waktu, (b) kesempatan menyendiri, (c) dorongan terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, (d) sarana, (e) lingkungan yang merangsang, (f) hubungan anak dan orang tuayang tidak posesif, (g) cara mendidik anak, dan (h) kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Selanjutnya, Musbikin mengemukakan beberapa faktor yang dapat menghambat perkembangan kreativitas anak yaitu: (a) tidak adanya dorongan bereksplorasi, (b) jadwal yang terlalu ketat, (c) terlalu menekankan kebersamaan keluarga, (d) tidak boleh berkhayal, (e)

orang tua konservatif, (f) over protektif, (g) disiplin otoriter, dan (h) penyediaan alat permainan yang terstruktur (Ayu Sri Menda, 2019).

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian di Dusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro pada tanggal 6 Desember 2021 didapatkan hasil bahwa orang tua belum memahami pola asuh yang sesuai dengan perkembangan anak. Dibuktikan dengan menganggap bahwa pola asuh setiap anak sama, pemahaman orang tua terhadap kemampuan yang dimiliki anak terbukti minim, orang tua menganggap bahwa pola asuh yang mereka berikan terbaik untuk anaknya. Mata pencaharian orang tua dapat mempengaruhi pada pengembangan kreativitas anak berdasarkan pola asuh yang diberikan. Berdasarkan temuan tersebut, perlu dilakukan kajian tentang dengan judul "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Dusun, Jumok, Ngraho, Bojonegoro".

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex-post Facto*. Penelitian *Ex-post Facto* merupakan penelitian yang variabel-variabelnya telah terjadi perlakuan (*treatment*) tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini dipisahkan dengan penelitian eksperimen (Syamsudin & Vismaia S. Damiati, 2011). Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 18-April Mei 2022.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini populasinya sebanyak 30 orang tua di Dusun Jumok yang memiliki anak usia 5-6 tahun. Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arikunto, 2002). Sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun sejumlah 20 keluarga. Penelitian ini dilakukan di Dusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu (1) kuesioner/angket digunakan untuk mengetahui variabel yang diukur seperti yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013). Angket ini digunakan untuk mengetahui data pola asuh orang tua di Dusun Jumok,

Ngraho, Bojonegoro.

Angket diberikan kepada orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun, untuk dijadikan tolak ukur dalam penyusunan instrumen. (2) *Checklist*, merupakan pedoman observasi yang berisi indikator dari semua aspek yang diamati (Erwin Widiasworo, 2019). (3) Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengutip, mengkopi, atau mengambil gambar dari sumber-sumber catatan yang sudah ada dan terdokumentasi (Muhammad Irham & Novan Ardy Wiyani, 2013). Dokumentasi penelitian berupa data tertulis mengenai profil Desa Jumok dan foto proses berjalannya penelitian. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mengambil gambaran umum lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan data untuk mengetahui kreativitas anak usia dini di Dusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro.

Untuk menganalisis data digunakan (1) uji normalitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolomogrov-Sminornov* (K-S) dengan bantuan program *SPSS for Windows 24*. (2) uji homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama menggunakan uji *Bartlett* dengan bantuan program *SPSS for windows 24*. (3) uji hipotesis, uji ini dilakukan untuk mengetahui variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y dengan menggunakan teknik penghitungan analisis Regresi Linier sederhana dengan bantuan program *SPSS for Windows 24*.

## HASIL PENELITIAN

Bagian ini disajikan hasil pengumpulan data terhadap responden di Dusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro, mengenai pola asuh orang tua dan tingkat kreativitas anak usia dini. Hasilnya meliputi dua variabel, yaitu variabel pola asuh orang tua (X) dan variabel kreativitas anak usia dini (Y). Data hasil penelitian yang diperoleh berupa: (1) hasil data variabel X, (2) hasil data variabel Y, (3) hasil uji normalitas, (4) hasil uji homogenitas, (5) hasil uji hipotesis.

**Tabel 1.** Pola orang tua di Dusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro.

| Mata Pencaharian | Pola Asuh Orang Tua | Frekuensi | Persentas |
|------------------|---------------------|-----------|-----------|
|------------------|---------------------|-----------|-----------|

|            |            |    |      |
|------------|------------|----|------|
| Wiraswasta | Otoriter   | 4  | 20%  |
|            | Demokratis | 13 | 65%  |
|            | Permisif   | 3  | 15%  |
| Jumlah     |            |    | 100% |

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh data bahwa tua yang bekerja sebagai wiraswasta menerapkan pola asuh otoriter dengan frekuensi sebanyak 4 responden (20%), orang tua menerapkan pola asuh demokratis dengan frekuensi sebanyak 13 responden (65%), dan orang tua menerapkan pola asuh permisif dengan frekuensi sebanyak 3 responden (15%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta di Dusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro, yang terbanyak menerapkan pola asuh demokratis.

**Tabel 2.** Tingkat kreativitas anak usia dini di Dusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro.

| Mata pencaharian | Pola Asuh  | Frekuensi Kreativitas |          |         | Jumlah    |
|------------------|------------|-----------------------|----------|---------|-----------|
|                  |            | Tinggi                | Sedang   | Rendah  |           |
| Wiraswasta       | Otoriter   | -                     | 2 (10%)  | 2 (10%) | 4 (20%)   |
|                  | Demokratis | 4 (20%)               | 9 (45%)  | -       | 13 (65%)  |
|                  | Permisif   | -                     | 2 (10%)  | 1 (5%)  | 3 (15%)   |
| Jumlah           |            | 4 (20%)               | 13 (65%) | 3 (15%) | 20 (100%) |

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kreativitas anak usia dini di Dusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 4 responden (20%), kategori sedang dengan frekuensi 13 responden (65%), dan kategori rendah dengan frekuensi 3 responden (15%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat kreativitas di Dusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro adalah sedang.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

|   |
|---|
| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> |
|---|

|                                    |                | <i>Unstandardized Residual</i> |
|------------------------------------|----------------|--------------------------------|
| N                                  |                | 20                             |
| Normal Parameters <sup>a</sup> , b | Mean           | .0000000                       |
|                                    | Std. Deviation | 3.28433283                     |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .171                           |
|                                    | Positive       | .171                           |
|                                    | Negative       | -.082                          |
| Test Statistic                     |                | .171                           |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .130 <sup>c</sup>              |

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil uji *one-sample kolmogorov smirnov* tersebut memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,130. Hal itu menunjukkan  $0,130 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima lalu dapat ditarik kesimpulannya bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas

| <b>KMO and Bartlett's Test</b>                   |                    |       |
|--|--------------------|-------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. |                    | .500  |
| Bartlett's Test of Sphericity                    | Approx. Chi-Square | .000  |
|  | Df                 | 1     |
|  | Sig.               | 1.000 |

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas ini memiliki nilai signifikansinya sebesar 1,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikansinya  $1,00 > 0,05$ . Maka,  $H_0$  diterima dan data dikatakan homogen.

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis

| <b>Model Summary</b> |      |          |                   |                            |
|----------------------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .791 | .626     | .605              | 2.063                      |

|                                      |   |  |  |  |
|--------------------------------------|---|--|--|--|
|                                      | a |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), POLA ASUH |   |  |  |  |

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai koefisien determinasinya (KD) atau R Square sebesar 0,626 (62,6%). Ini artinya. besar pengaruh pola asuh orang tuadalam mengembangkan kreativitas anak usia dini sebesar 62,6% dan sisanya sebesar37,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel (faktor-faktor) lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pola asuh orang tua

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 20 reponden dengan menggunakan angket, ditemukan bahwa pola asuh demokratis lebih dominan, yaitu 13 reponden orangtua menerapkan pola asuh demokratis (65%), 4 responden orang tua menerapkan pola asuh otoriter (20%), dan 3 responden orang tua menerapkan pola asuh permisif (15%).

Secara umum, dalam pola asuh otoriter, orang tua sangat menanamkan disiplin, menekankan batasan dan larangan di atas respon positif, serta menuntut prestasi yang tinggi pada anaknya. Pola asuh orang tua yang demokratis menyeimbangkan kasih sayang dan dukungan emosional dengan struktur dan bimbingan dalam membesarkan anak-anak mereka. Orang tua yang permisif tidak memberikan struktur dan batasan-batasan yang tepat bagi anak-anak mereka.

### 2. Keterkaitan mata pencaharian dengan pola asuh

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat keterkaitan antara mata pencaharian dengan pola asuh orang tua. Hal inidiketahui dari hasil angket terdapat pola asuh orang tua yang berbeda-beda dengan mata pencaharian orang tua sama-sama sebagai wiraswasta. Sebanyak 13 reponden orang tua menerapkan pola asuh demokratis (65%), 4 responden orang tua menerapkan pola asuh otoriter (20%), dan 3 responden orang tua menerapkan pola asuh permisif (15%).

Pola asuh orang tua dipengaruhi faktor antara lain pengalaman orang tua dalam mendidik anak, pekerjaan, usia orang tua, pendidikan orang tua dan lingkungan tempat tinggal orang tua dan anak (Edward, 2006).

Temuan yang dapat ditarik adalah bahwa mata pencaharian orang tua sama-

sama sebagai wiraswasta tetapi menerapkan pola asuh yang berbeda-beda dikarenakan orang tua menyesuaikan waktu untuk mengawasi anaknya. Mengatur waktu untuk bekerja dan juga mengatur waktu untuk memberikan perhatian kepada anak.

### 3. Peran orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro, pada tanggal 18-23 April 2022, sebanyak 4 responden (20%) anak yang memiliki nilai kreativitas dengan kategori nilai tinggi, sebanyak 13 orang responden (65%) anak memiliki nilai kreativitas dengan kategori nilai sedang, dan sebanyak 3 orang responden (15%) anak memiliki nilai kreativitas dengan kategori rendah. Hasil penelitian terlihat bahwa tingkat kreativitas anak usia dini di Dusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro, dengan kategori sedang sebanyak 13 anak. Maka dari itu peran orang tua sangat berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas anak. Dapat diketahui peran orang tua di Dusun Jumok dalam mengembangkankreativitas anaknya antara lain orang tua memfasilitasi kebutuhan anakdalam mengembangkan kreativitasnya, mengikutsertakan anak dalamperlombaan, memperlihatkan *youtube* tentang kegiatan yang dapat menunjang kreativitas anak dan memberikan contoh dalam membuat karya kreatif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini diDusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro bervariasi, sebanyak 4 responden (20%) orang tua menerapkan pola asuh otoriter, sebanyak 13 responden (65%) orang tua menerapkan pola asuh demokratis, dan sebanyak 3 responden (15%) orang tua menerapkan pola asuh permisif. Terdapat keterkaitan antara mata pencaharian dengan pola asuh orang tua. Alasan orang tua dengan mata pencaharian sama-sama sebagai wiraswasta tetapi menerapkan pola asuh yang berbeda-beda karena orang tua menyesuaikan waktu untuk mengawasi anaknya. Peran orang tua di Dusun Jumok, Ngraho, Bojonegoro, dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini, yaitu dengan cara orang tua memfasilitasi kebutuhan anak dalam mengembangkan kreativitasnya, mengikutsertakan anak dalam perlombaan, memperlihatkan *youtube* tentang kegiatan yang dapat menunjang kreativitas anak dan memberikan contoh

dalam membuat karya kreatif. Orang tua diharapkan harus tepat dalam memilih dan menerapkan pola asuh terhadap anaknya agar anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya. Gaya pengasuhan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi pada perkembangan kreativitas anak, gaya pengasuhan orang tua yang baik akan membawa pengaruh baik pula terhadap perkembangan kreativitas anak. Penelitian ini masih terbatas pada variabel pola asuh orang tua, disarankan peneliti selanjutnya dalam ruang lingkup kreativitas, tidak hanya pola asuh orang tua sebagai tolok ukur untuk kreativitas tetapi dengan faktor-faktor yang lain juga.

## REFERENSI

- Suhaiba, Ibad. (2016), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Raudhatul Athfal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ihdafiyah, Tsinta Tanala et al. (2017), "Hubungan Antara Pola Asuh orang Tua dengan Kreativitas Anak di Sanggar Seni Banitas Jember," *Journal Learning Community*, 1(1), 1-3. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC/article/view/8062>.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. (2013), *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ayu, Tresa, et al. (2021), "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(4), 1-8. <https://jurnal.untan.ac.id>.
- Menda, Ayu Sri. (2019), *Pengembangan Kreativitas Siswa*, Medan: Quepedia.
- Sugiyono. (2011), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Heri, et al. (2019), "Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak," *Jurnal Untirta*, 4(1), 50-60. <https://jurnal.untirta.ac.id>.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damiati. (2011), *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : :RinekaCipta.
- Widiasworo, Erwin. (2019), *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis*,



